

**NILAI-NILAI BIMBINGAN AKHLAK PADA FILM ANIMASI
OMAR DAN HANA
(EPISODE HORMATI YANG TUA, ADAB MAKAN, DAN
JANGAN MEMBAZIR)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

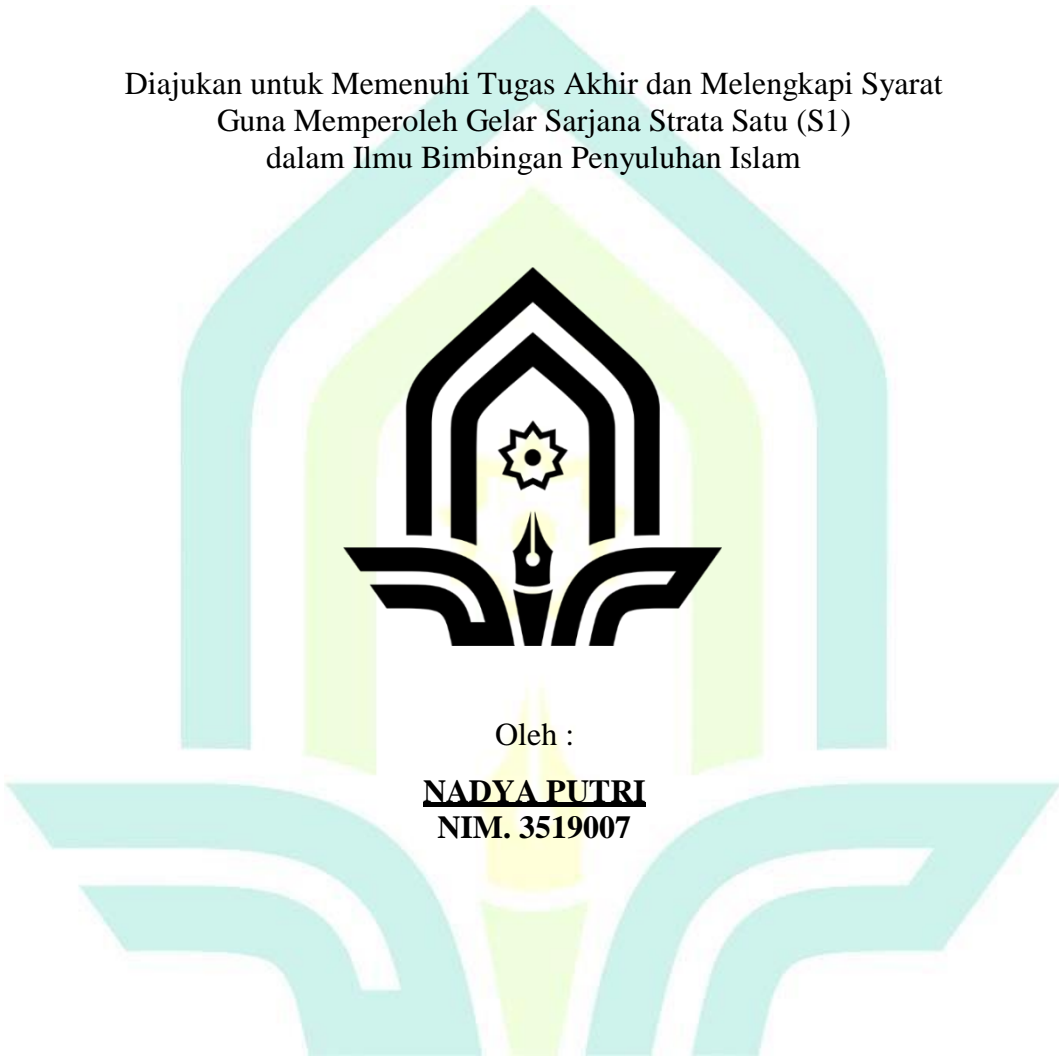
NADYA PUTRI
NIM. 3519007

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**NILAI-NILAI BIMBINGAN AKHLAK PADA FILM ANIMASI
OMAR DAN HANA
(EPISODE HORMATI YANG TUA, ADAB MAKAN, DAN
JANGAN MEMBAZIR)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

NADYA PUTRI
NIM. 3519007

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nadya Putri
NIM : 3519007
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “**NILAI-NILAI BIMBINGAN AKHLAK PADA FILM ANIMASI OMAR DAN HANA (EPISODE HORMATI YANG TUA, ADAB MAKAN, DAN JANGAN MEMBAZIR)**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 7 September 2023

Yang Menyatakan,



Nadya Putri
NIM. 3519007

NOTA PEMBIMBING

Ahmad Hidayatullah, M. Sos

Perum Griya Asa Cendekia No. 2H Wangandowo Bojong

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nadya Putri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nadya Putri

NIM : 3519007

Judul : **NILAI-NILAI BIMBINGAN AKHLAK PADA FILM ANIMASI
OMAR DAN HANA (EPISODE HORMATI YANG TUA, ADAB
MAKAN, DAN JANGAN MEMBAZIR)**

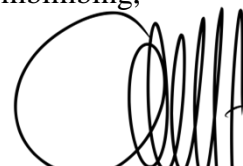
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 7 September 2023

Pembimbing,



Ahmad Hidayatullah, M. Sos



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NADYA PUTRI**
NIM : **3519007**
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI BIMBINGAN AKHLAK PADA FILM
ANIMASI OMAR DAN HANA (EPISODE HORMATI
YANG TUA, ADAB MAKAN, DAN JANGAN
MEMBAZIR)**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 22 September 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Nadhifatus Zulfa, M.Pd
NIP. 198512222015032002

Penguji II

Izza Himawanti, M.Si
NIP. 198812112019032006

Pekalongan, 22 September 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Set
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Di	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Th	Te (dengan titi dibawah)
ظ	Za	Zh	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
ا = i	أ ي = ai	ا ي = i
أ = u	و = u	و = u

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

جَمِيلَةٌ = *mar'atun jamilah*
رَامَةٌ

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاتِمَةٌ = *fatimah*

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*
أَلْبِرْر = *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

أَسْ = *asy-syamsu*
أَلْ = *ar-rajulu*
أَسْ = *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

الْقَمَرِ = *al-qamar*

الْبَدِيِّ = *al-badi*

الْجَلَالِ = *al-jalal*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أُمِّرْتِ = *umirtu*

شَيْءٌ = *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa'at dihari akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Mansyur (Alm) dan Ibu Yantik atas segala curahan kasih sayang, cinta dan doa tiada balas dalam mengiringi setiap langkah hidup saya. Semuanya tidak akan terlupa dan tidak mampu terbalas dengan apapun. Semoga Allah membalas kebaikan kalian berdua.
2. Keluarga saya, kakak dan adik tersayang M. Abidzar dan Izzatul Muna yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh keluarga dari bapak dan ibu tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
4. Bapak Ahmad Hidayatullah, M. Sos selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta memotivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, tanpa ilmu yang diberikan saya tidak akan sampai dititik ini.
6. Partner terbaik yang menjadi *support system* selama perkuliahan sampai sekarang yang menjadi tempat curhat dan senantiasa memberikan semangat agar terselesaikannya skripsi ini.

7. Almamater yang menjadi tempat menimba ilmu, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid.
8. Terimakasih untuk diri sendiri karena telah bertahan hingga skripsi ini selesai.
9. Untuk semua orang yang terlibat yang belum saya sebutkan namanya, terimakasih.



MOTTO

“Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat”

(Winston Churchill)



ABSTRAK

Nadya, Putri, 2023. Nilai-Nilai Bimbingan Akhlak Pada Film Animasi Omar dan Hana (Episode Hormati Yang Tua, Adab Makan, dan Jangan Membazir). Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Ahmad Hidayatullah, M. Sos.

Kata Kunci: Akhlak, Bimbingan Akhlak, Film Animasi Omar dan Hana

Di era industri 5.0 permasalahan akhlak menjadi perhatian utama. Banyak anak memiliki akhlak yang kurang baik. Akhlak menjadi sorotan dari dulu hingga sekarang, terlebih di zaman artificial intelligence (AI) atau zaman industri 5.0 dimana semakin banyak tantangan generasi muda dalam membentuk akhlak, karena banyak sekali godaan-godaan dan tantangan-tantangannya. Akhlak yang baik dapat dibentuk melalui berbagai macam cara salah satunya yaitu dengan memanfaatkan media film. Film, sebagai media massa dapat dijadikan sebagai media bimbingan dan konseling untuk membentuk akhlak yang baik pada anak. Pembentukan akhlak dapat dilakukan oleh siapa saja dengan metode-metode yang ada dalam bimbingan akhlak. Adapun film yang dapat dijadikan sebagai metode bimbingan akhlak yaitu film animasi Omar dan Hana karena didalamnya memuat tentang nilai-nilai bimbingan akhlak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa sajakah nilai-nilai bimbingan akhlak yang terdapat dalam film animasi Omar dan Hana?. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai bimbingan akhlak yang terdapat dalam film animasi Omar dan Hana.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif menggunakan pendekatan *library research*. Teknik pengumpulan data yaitu melalui metode dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah *content analysis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai-nilai bimbingan akhlak yang terkandung dalam film animasi Omar dan Hana antara lain berakhlak baik terhadap Allah yang terdapat dalam episode Omar Hana - Adab Makan, berakhlak baik terhadap manusia yang terdapat dalam episode Omar Hana – Hormati Yang Tua, dan berakhlak baik terhadap alam yang terdapat dalam episode yang berjudul Omar Hana – Jangan Membazir. Adapun metode pembentukan akhlak dalam film Animasi Omar dan Hana antara lain pembiasaan, keteladanan, dan nasehat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Nilai-Nilai Bimbingan Akhlak Pada Film Animasi Omar dan Hana (Episode Hormati Yang Tua, Adab Makan, dan Jangan Membazir)”**. shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa'at dihari akhir nanti.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainul Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Maskhur, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M. Pd., Selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
5. Bapak Ahmad Hidayatullah, M. Sos., selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga, serta memberikan arahan, semangat

, motivasi, dan masukan dalam membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi sampai selesai.

6. Bapak Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M. Ag., selaku wali dosen yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
7. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah membalas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pekalongan, 7 September 2023



Nadva Putri
3519007

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Penelitian yang Relevan	8
G. Kerangka Berpikir.....	12
H. Metode Penelitian.....	13
I. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II NILAI-NILAI BIMBINGAN AKHLAK	
A. Bimbingan Akhlak	20
1. Pengertian Bimbingan Akhlak	20
2. Tujuan Bimbingan Akhlak.....	24
3. Metode Pembentukan Akhlak	26
4. Nilai-Nilai Bimbingan Akhlak.....	28

5. Ruang Lingkup Akhlak	31
B. Film Sebagai Sarana Perubahan Nilai	33
BAB III GAMBARAN UMUM FILM ANIMASI OMAR DAN HANA	
A. Gambaran Umum Film Animasi Omar dan Hana	37
1. Profil Film Animasi Omar dan Hana	37
2. Kandungan Film Animasi Omar dan Hana	39
3. Sinopsis Film Animasi Omar dan Hana	52
a. Omar Hana – Jangan Membazir	52
b. Omar Hana – Hormati Yang Tua	55
c. Omar Hana – Adab Makan	57
B. Gambaran Akhlak Pada Film Animasi Omar dan Hana	60
1. Berakhlak baik kepada Allah	60
2. Berakhlak baik kepada orang tua	61
3. Berakhlak baik kepada lingkungan	61
BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI BIMBINGAN AKHLAK PADA FILM ANIMASI OMAR DAN HANA	
A. Analisis Nilai-Nilai Bimbingan Akhlak dalam Film Animasi Omar dan Hana	62
1. Berakhlak Terhadap Allah	62
2. Berakhlak Terhadap Manusia	63
3. Berakhlak Terhadap Alam	65
B. Analisis Metode Pembentukan Akhlak pada Anak dalam Film Animasi Omar dan Hana	66
1. Pembiasaan.....	67
2. Keteladanan.....	68
3. Nasehat.....	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Crew Film Animasi Omar dan Hana.....	49
--	----



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	13
----------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo Film Animasi Omar dan Hana	37
Gambar 3.2 Omar	40
Gambar 3.3 Hana	41
Gambar 3.4 Faris	41
Gambar 3.5 Sara	42
Gambar 3.6 Mama	43
Gambar 3.7 Papa	43
Gambar 3.8 Ustadz Musa	44
Gambar 3.9 Cikgu Laila	45
Gambar 3.10 Atuk dan Nenek	45
Gambar 3.11 Sufi	46
Gambar 3.12 Indra	47
Gambar 3.13 Pakcik Yahya	47
Gambar 3.14 Makcik Huda	48
Gambar 3.15 Nuru	48
Gambar 3.16 Papa menasehati Omar Hana	53
Gambar 3.17 Mama mengajarkan agar tidak membazir	54
Gambar 3.18 Mama Papa mengutamakan yang tua	56
Gambar 3.19 Cikgu Laila mengajarkan adab makan	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Channel youtube Omar Hana Indonesia - Animasi anak Islami

Lampiran 2. Channel youtube Omar Hana – Lagu kanak-Kanak Islam

Lampiran 3. Facebook Omar dan Hana Indonesia

Lampiran 4. Instagram Omar dan Hana Indonesia

Lampiran 5. Surat Pemeriksaan Skripsi

Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era industri 5.0 permasalahan akhlak menjadi perhatian utama. Banyak anak memiliki akhlak yang kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya pembulian yang dilakukan oleh anak terhadap gurunya. Sosok Joko Susilo yang merupakan guru di Kendal Jawa Tengah ini menjadi viral melalui sebuah video yang memperlihatkan beliau dipukuli oleh beberapa siswanya.¹ Kasus lain yang memperlihatkan buruknya akhlak anak zaman sekarang yaitu pelajar yang mengumpat polisi karena diberhentikan sebab tidak memakai helm serta elajar tersebut belum cukup umur untuk mengendarai kendaraan bermotor. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali meminta kepada orang tua agar bisa lebih fokus mendidik anak-anaknya terutama pendidikan akhlak.²

Akhlak dari sejak dahulu sudah menjadi sorotan termasuk di zaman masa jahiliyah. Rasulullah diutus Allah untuk menyempurnakan akhlak. Oleh karena itu, akhlak menjadi sorotan dari dulu hingga sekarang, terlebih di zaman artificial intelligence (AI) atau zaman industri 5.0 dimana semakin banyak tantangan generasi muda dalam membentuk akhlak, karena banyak sekali godaan-godaan dan tantangan-tantangannya.

¹ Zunita Putri, 2018, *Guru di Kendal di Bully Muhammadiyah Bicara Pendidikan Akhlak*, <https://news.detik.com/berita/d-4300367/guru-di-kendal-di-bully-muhammadiyah-bicara-pendidikan-akhlak>, diakses pada 29 September 2023 pukul 09.06 WIB.

² Budi Hartadi, 2022, *Viral Pelajar Umpat Polisi, Bupati Sidoarjo Tekankan Pendidikan Akhlak*, <https://www.detik.com/jatim/jatim-moncer/d-6423087/viral-pelajar-umpat-polisi-bupati-sidoarjo-tekanan-pendidikan-akhlak/amp>, diakses pada 29 September pukul 09.28 WIB.

Pembentukan akhlak yang sebaiknya dilakukan sejak anak usia dini. Hal ini dikarenakan anak memerlukan adanya bimbingan akhlak yang baik. Bila nilai-nilai pendidikan akhlak yang baik telah tertanam didalam jiwa anak, maka anak tidak mudah dipengaruhi hal-hal yang negative dan rasa cinta yang terhadap pendidikan Agama Islam akan terus tertanam dalam kehidupannya. Pendidikan anak merupakan tanggungjawab orang tua. Selain sebagai penerus generasi anak juga diharapkan juga menjadi manusia unggul, lebih dari pada yang dicapai oleh ayah dan ibunya. Keunggulan seseorang tidak diperoleh secara tiba-tiba tapi memerlukan pendidikan dan bimbingan secara terus-menerus.

Bimbingan akhlak dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi, salah satunya media film. Banyaknya film yang dapat diakses oleh anak tentu menjadi tantangan tersendiri bagi orang tua. Oleh karena itu, orang tua harus jeli dalam memilihkan film animasi yang akan ditontonkan ke anak. Film animasi tersebut hendaknya mempunyai atau mengandung unsur-unsur islami. Beberapa tayangan-tayangan yang menyajikan dan dapat dijadikan sebagai bimbingan untuk akhlak yaitu film Animasi Omar dan Hana. Selain merupakan tayangan yang bagus dan dapat dinikmati, tayangan tersebut juga merupakan tayangan yang dapat diambil pelajarannya oleh generasi muda saat ini atau anak-anak.

Munculnya film animasi yang bernuansa islami, membawa nafas baru bagi orang tua yang ingin memberikan pemahaman mengenai akhlak terhadap anak- anaknya. Hadirnya film animasi Omar dan Hana dapat dijadikan contoh

bagi anak-anak dalam berperilaku yang baik. Menurut Mega Nur' Afni Dan Nadri Taja, sebuah film yang memiliki manfaat dalam penyampaian informasi dan pendidikan, ini menunjukkan bahwa film dapat dijadikan sebuah media pendidikan dalam pembentukan sebuah karakter religius pada anak. hasil penelitiannya menyebutkan bahwa film animasi Omar dan Hana mampu dijadikan sebagai media dan sumber belajar pendidikan karakter religius. Hal tersebut dikarenakan film animasi Omar dan Hana memuat nilai-nilai karakter religius seperti: nilai ibadah, nilai jihad, nilai amanah, nilai ikhlas, nilai akhlak, nilai kedisiplinan, dan nilai keteladanan.³

Film animasi Omar dan Hana merupakan tontonan anak-anak yang dapat disaksikan melalui channel youtube *Omar dan Hana Indonesia-Animasi Anak Islami*, serta *Omar dan Hana-Lagu Kanak-Kanak Islam*. Respon penonton yang telah menyaksikan film ini terbilang positif, hal ini dibuktikan dengan jumlah penonton yang tidak sedikit yaitu 624 ribu *subscribe* untuk channel Omar dan Hana Indonesia-Animasi Anak Islami dan 5,51 juta *subscribe* untuk channel Omar dan Hana-Lagu Kanak-Kanak Islam. Selain *subscribenya* yang banyak, *viewernya* juga tak kalah banyaknya yakni berkisar antara 82 ribu kali ditonton. Selain tayang dichannel Youtube, film kartun tersebut juga tayang disaluran televisi. Channel televisi yang dimaksud adalah RTV. RTV merupakan satu-satunya saluran yang ada di televisi yang menayangkan film Omar dan Hana setiap pagi dan berlangsung setiap hari.

³ Mega Nur' Afni, Nadri Taja, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Film Omar dan Hana, *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, (2022), Vol. 2, No. 1, hlm. 60-62, <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i1.986>, diakses pada 15 Januari 2023 pukul 09.45 WIB.

Adapun nilai-nilai islam yang terkandung didalam film animasi Omar dan Hana dimunculkan lewat alur cerita dan lagu-lagu islami anak yang dinyanyikan oleh Omar, Hana dan kedua orang tuanya. Melalui film animasi ini, bukan hanya sebagai hiburan anak-anak saja tetapi juga bisa memberikan wawasan keagamaan kepada anak. Penyampaian pesan dalam film ini juga terbilang sangat menyenangkan bagi anak dan tidak menggurui. Sehingga film animasi atau kartun Omar dan Hana ini bisa menjadi sahabat anak. Adapun analisis nilai-nilai bimbingan akhlak pada film animasi Omar dan Hana salah satunya masuk kepada ranah akhlak. Namun pada penelitian ini, upaya untuk menciptakan nilai-nilai bimbingan akhlak tersebut dilakukan dengan pemahaman dialog dan tingkah laku para tokohnya yang disampaikan lewat film Omar dan Hana.

Selain sebagai tontonan yang menghibur, film juga mempunyai pengaruh besar terhadap penanaman nilai akhlak terutama pada anak-anak. Film dijadikan sebagai media bimbingan akhlak merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan bagi anak-anak. Sehingga anak dapat lebih mudah memahami dan tujuan bimbingan akhlak pada anak melalui film pun akan tercapai dengan baik. Bimbingan akhlak dalam film animasi dirasa cukup dalam memberikan pengajaran mengenai akhlak yang baik terhadap anak.

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah penulis kemukakan, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Nilai-Nilai Bimbingan Akhlak

Pada Film Animasi Omar Dan Hana (Episode Hormati Yang Tua, Adab Makan dan Jangan Membazir)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok masalah yang ada didalam penelitian ini adalah bagaimana nilai-nilai bimbingan akhlak anak pada film animasi omar dan hana. Mengacu pada pokok masalah tersebut, maka dapat dipaparkan submasalah yang akan dikaji, sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai-nilai bimbingan akhlak yang terdapat dalam film animasi Omar dan Hana (Episode Hormati Yang Tua, Adab Makan, dan Jangan Membazir)?
2. Bagaimana metode pembentukan akhlak pada anak dalam Film Animasi Omar dan Hana (Episode Hormati Yang Tua, Adab Makan, dan Jangan Membazir)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui tujuan dari penulisan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai bimbingan akhlak yang terdapat dalam film animasi Omar dan Hana (Episode Hormati Yang Tua, Adab Makan, dan Jangan Membazir)
2. Untuk mengetahui metode pembentukan akhlak anak dalam film animasi Omar dan Hana (Episode Hormati Yang Tua, Adab Makan, dan Jangan Membazir).

D. Manfaat Penelitian

1. Secara akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi program studi bimbingan penyuluhan islam, serta diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siapa saja tentang menonton film animasi yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan keagamaan.

2. Secara praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang bagaimana film animasi dapat memberikan nilai-nilai bimbingan akhlak yang baik kepada anak-anak.

b. Bagi Orang Tua dan Pendidik

Penelitian ini diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan serta pertimbangan mengenai penanaman nilai pendidikan akhlak pada anak usia dini melalui media film.

E. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Bimbingan Akhlak Anak

Bimbingan atau dalam bahasa Inggrisnya guidance lebih terfokus pada bagaimana membantu individu dalam membuat pilihan hidup yang penting.⁴ Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seseorang kepada individu dengan tujuan agar individu

⁴ Gantina Komalasari, Eka Wahyuni, Karsih, *Teori dan Teknik Konseling*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), hlm. 14.

dapat mencapai kesejahteraan hidupnya. Bimbingan ini bersifat preventif atau pencegahan. Dengan kata lain, dengan adanya bimbingan dapat mencegah atau meminimalisir tingkah laku anak yang negatif atau tidak diinginkan.

Sedangkan pengertian akhlak secara istilah menurut Imam Al-Ghazali yaitu suatu sifat yang tertanam jiwa dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan perbuatan.⁵ Akhlak itu merupakan karakter, budi pekerti yang baik dan moral yang mempunyai pengaruh langsung kepada perbuatan yang akan dilakukan. Artinya, akhlak ini bersifat spontan atau tidak memerlukan dorongan dari luar dan pertimbangan khusus dalam melakukan perbuatan yang baik tersebut.

2. Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup akhlak anak dalam berperilaku yang baik dapat dipelajari melalui episode-episode yang ditayangkan oleh film animasi Omar dan Hana baik di televisi maupun di YouTube, yang mencakup beberapa ruang lingkup, sebagai berikut; akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap manusia dan akhlak terhadap alam. Beberapa ruang lingkup tersebut dapat ditemui pada anak-anak dan episode-episode film animasi Omar dan Hana. Maka, fokus penelitian ini yaitu menganalisis apa saja nilai-nilai bimbingan akhlak yang terkandung dalam film animasi Omar dan Hana.

⁵ Nur Hidayat, *Akidah Akhlak*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015), hlm. 137.

F. Penelitian yang Relevan

Adanya faktor pendukung berupa hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sudah ada menjadi inspirasi bagi peneliti. Oleh karenanya, peneliti melakukan review dan menelaah kajian terdahulu dari beberapa penelitian yang hampir sama maupun berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, seperti:

1. Nur Ulfa Alfiah penelitiannya berjudul Teknik Role Playing Melalui Video Animasi Nussa Dan Rara Untuk Meningkatkan Perilaku Akhlakul Karimah Anak Usia Dini. Penelitian ini membahas mengenai proses konseling dengan teknik role playing melalui video animasi Nussa dan Rara. Pada penelitian ini kegiatan bermain peran yang digunakan bersifat reproduktif, yakni dengan melakukan pengulangan dari apa yang dilihat atau dialami pada anak dan dilakukan sendirian. Pada umumnya kegiatan bermain peran yang dilakukan sangat disukai oleh anak usia dini (3-6 tahun) dan dalam kegiatan ini anak melakukan impersonalisasi (melakukan peniruan) terhadap karakter yang dikagumi atau ditakutinya, yakni dari tokoh yang ia lihat pada sebuah video animasi yang berjudul “Nussa dan Rara”. Adapun hasil akhir dari penelitian ini adalah proses konseling yang telah dilaksanakan terhadap konseli dinyatakan cukup berhasil dengan persentase 60.5%. Hasil ini dapat dilihat dari persentase tes kualitatif dan perubahan perilaku yang ditampakkan oleh konseli

dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan perilaku akhlakul karimah.⁶

Persamaan kedua penelitian ini terdapat pada pembahasan penelitian yakni tentang film animasi kartun dan menggunakan pendekatan kualitatif dalam proses penelitiannya. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan teknik yang digunakan yakni dalam penelitian di atas menggunakan konseling sedangkan penulis menggunakan bimbingan dalam penelitiannya.

2. Mega Nur Afni, Nadri Taja, penelitiannya berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Film Omar dan Hana. Penelitian ini menganalisis dan mengidentifikasi peran film animasi Omar Hana terhadap nilai karakter pendidikan religius yang dapat dijadikan sebagai media dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ditemukan bahwa film animasi Omar dan Hana mampu dijadikan media dan sumber belajar pendidikan karakter religius karena didalamnya memuat nilai-nilai karakter religius yaitu: nilai ibadah, nilai jihad, nilai amanah, nilai ikhlas, nilai akhlak, nilai kedisiplinan, serta nilai keteladanan.⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terdapat pada penggunaan film animasi Omar dan Hana sebagai pembahasan utama penelitian. Sedangkan perbedaannya terdapat pada

⁶ Nur Ulfa Alfiah, Teknik Role Playing Melalui Video Animasi Nussa Dan Rara Untuk Meningkatkan Perilaku Akhlakul Karimah Anak Usia Dini, *Skripsi* (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019).

⁷ Mega Nur' Afni, Nadri Taja, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Film Omar dan Hana, *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, (2022), Vol. 2, No. 1, hlm. 60-62. Dilansir dari <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i1.986> pada tanggal 30 Desember, Pukul 09.54 WIB.

teknik analisis yang digunakan, jika penelitian ini menggunakan analisis semiotika dalam menganalisis film, penelitian yang akan menggunakan analisis *content* atau isi.

3. Mega Julia penelitiannya berjudul Pengaruh Menonton Film Animasi Omar Dan Hana Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keagamaan Anak Di Kelurahan Grogol Utara Jakarta Selatan. Penelitian ini membahas tentang meningkat atau tidaknya pengetahuan keagamaan seorang anak setelah menonton film animasi Omar dan Hana. Hasil dari penelitian ini ialah antara menonton film animasi dengan peningkatan pengetahuan keagamaan anak memiliki hubungan yang sangat kuat dengan nilai korelasi sebesar 0,863.⁸

Dalam penelitian ini memiliki kesamaan yaitu terletak pada media yang digunakan yaitu YouTube. Selain itu pembahasan mengenai film animasi Omar dan Hana juga menjadi persamaan antara penelitian ini. Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu metode penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian survei yaitu metode kuantitatif. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif.

4. Rahmat Firdaus dengan judul penelitian Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Omar Dan Hana. Penelitiannya membahas tentang film animasi Omar dan Hana yang banyak memberikan pesan dakwah kepada siapapun yang menontonnya dengan penyampaian dalam bentuk lagu-

⁸ Mega Julia, Pengaruh Menonton Film Animasi Omar Dan Hana Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keagamaan Anak Di Kelurahan Grogol Utara Jakarta Selatan, *Skripsi* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021)

lagu dan alur cerita yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Adapun hasil dari penelitian ini adalah terdapat beberapa pesan dakwah dalam film animasi Omar dan Hana dengan beberapa kategori yakni akidah, syari'ah dan akhlak.⁹

Beberapa persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terdapat pada objek pembahasan film animasi yang digunakan yaitu film animasi Omar dan Hana, serta persamaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Perbedaannya yaitu jika dalam penelitian ini mengulik tentang pesan dakwah yang ada dalam film animasi tersebut, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menjadikan film animasi tersebut sebagai media bimbingan akhlak pada anak.

5. Rini Supartiana dengan judul penelitian Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Media Film Animasi Syamil Dan Dodo Pada Siswa Kelas II MIN Demangan Kota Madiun. Penelitian ini membahas mengenai pembelajaran kreatif akidah akhlak dengan memanfaatkan media berupa film animasi Syamil dan Dodo yang dilakukan pada siswa kelas II di Min Demangan. Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk meningkatkan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar mengajar.¹⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terdapat pada penggunaan film animasi sebagai bahan penelitian.

⁹ Rahmat Firdaus, Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Omar Dan Hana, *Skripsi*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019)

¹⁰ Rini Supartina, Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Media Film Animasi Syamil Dan Dodo Pada Siswa Kelas II MIN Demangan Kota Madiun. *Jurnal Dewantara*, Vol. VI, (2018), p-ISSN: 2527-399X

Sedangkan perbedaannya terletak pada jika penelitian ini menggunakan study eksperimen yakni dengan menggunakan film ini untuk bahan pembelajaran di kelas, sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya menganalisis bimbingan akhlak yang ada di film animasi

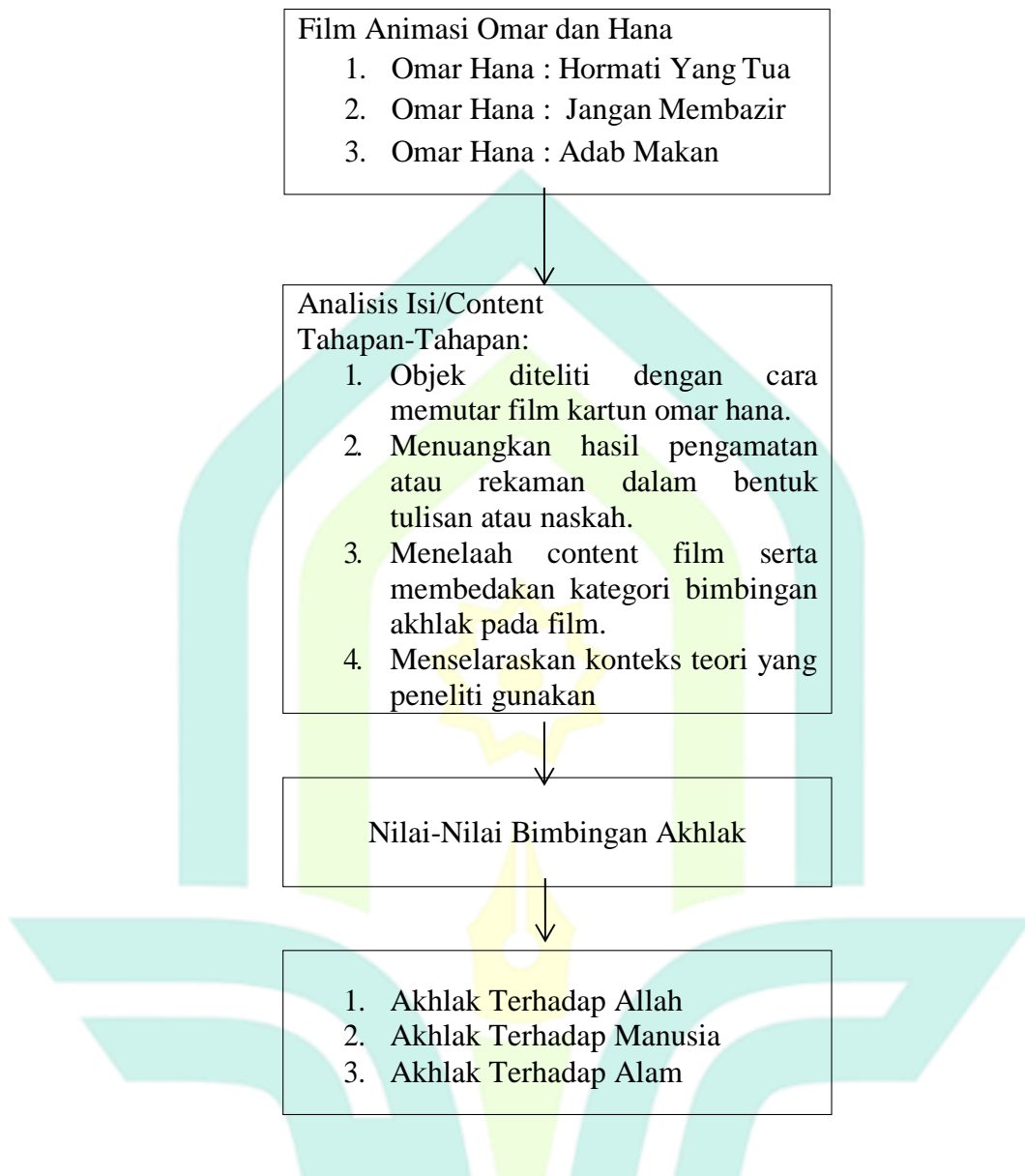
G. Kerangka Berpikir

Sebagian orang tua kurang mengetahui mengenai dampak dari televisi atau gadget pada anak. Mereka beranggapan bahwa dampak yang ditimbulkan tidak akan terlalu besar bagi anak-anak. Oleh karena itu, tidak jarang dari mereka membiarkan anaknya menonton film anak-anak apa saja, dan hanya melarang anak menonton tayangan terkait pornoaksi saja. Namun, sebenarnya film anak-anak pun tidak menutup kemungkinan dapat memberikan dampak negatif bagi anak tersebut. Dengan memberikan tontonan yang baik, merupakan salah satu cara untuk membentuk akhlak anak.

Adapun salah satu tontonan anak-anak yang mengandung edukasi tentang agama islam yaitu film animasi Omar dan Hana. Dalam film tersebut mengajarkan anak untuk bersikap jujur, saling tolong menolong, dan sabar. Selain itu, film itu juga mengajarkan suatu hal yang tidak boleh dilakukan seperti mubadzir. Dalam menganalisis film animasi tersebut peneliti menggunakan analisis isi atau *content*. Berikut kerangka berpikirnya

Bagan 1.1

Kerangka Berpikir

**H. Metode Penelitian****1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dilihat berdasarkan objeknya, maka penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan karena yang dikaji adalah dokumen mengenai analisis content film animasi Omar dan Hana. Penelitian kepustakaan

(library research) sendiri merupakan peneliti yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada umumnya berdasarkan pada kajian kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang terkait. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif merupakan sebuah penelitian yang cenderung menggunakan analisis dan mempunyai sifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang bertujuan agar memahami masalah yang akan dihadapi oleh subjek yang diteliti.¹¹

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data dimana itu merupakan awal mula data didapat oleh peneliti. Sumber data yang dimaksud yaitu data primer dan data sekunder, berikut penjelasannya:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini objek primer adalah Video Youtube serial kartun Omar dan Hana yang ditayangkan di Rajawali Televisi (RTV). Dalam penelitian ini menggunakan dua Channel Youtube sebagai sumber pokok datanya yaitu Channel Omar & Hana Indonesia – Animasi Anak Islami dan Omar & Hana – Lagu Kanak-Kanak Islam.

¹¹ Heru Kurniawan, *Sastra Anak dalam Kajian Strukturalisme, Sosiologi, Semiotika, hingga Penulisan Kreatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009).

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang sudah ada sebelumnya. Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai data pembanding.¹² Dalam hal ini, penulis mendapatkan data sekunder guna melengkapi data-data penelitian berupa skripsi, website atau jurnal, artikel, maupun referensi buku yang berkaitan dengan objek penelitian yang dilakukan.

3. Teknik pengumpulan data

Dalam hal ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan kajian dari bahan dokumenter yang tertulis dapat berbentuk teks, buku, film, surat kabar, artikel, surat, naskah, dan lain sebagainya.¹³ Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang diterapkan penulis secara sistematis. Tahapan-tahapan pengumpulan data yang dimaksud adalah:

- a. Objek yang ingin diteliti dengan cara memutar film kartun Omar dan Hana.
- b. Menuangkan rekaman ke dalam bentuk narasi tulisan
- c. Membagi kajian film dan mengategorikan isi materi terutama dalam bimbingan akhlak.

¹² Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 361.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 202.

- d. Menselaraskan terhadap buku-buku bacaan yang sama dengan judul yang peneliti tulis

4. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis isi atau “*content analysis*”, dengan menggunakan teori analisis isi Fraenkel and Wallen yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam suatu rekaman, baik berupa gambar, suara maupun tulisan. Analisis isi merupakan suatu teknik yang memungkinkan seseorang menguraikan dan memahami perilaku manusia secara tidak langsung, dengan menganalisis komunikasi antara satu manusia dan manusia lainnya, misalnya melalui buku, berita media massa, cerpen, esai, drama majalah, lagu, iklan, gambar.¹⁴ Selanjutnya dilakukan pemahaman secara deskriptif yaitu dengan memberikan gambaran dan penafsiran serta uraian tentang data yang telah dikumpulkan penulis.

Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik *symbol coding*, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.¹⁵ Dalam analisis isi

¹⁴ Sumarno, Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra, *Jurnal Elsa*, Vol. 18, No. 2, (2020), hlm. 37.

¹⁵ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metode untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Penerbit Kencana Prenda Media Group, 2010), hlm. 11.

kualitatif dilakukan klasifikasi atau penyaringan terhadap teks atau kata-kata ke dalam sejumlah kategori yang mewakili aneka isi tertentu.

Menurut Fraenkel and Wallen terdapat delapan langkah dalam melakukan penelitian dengan metode analisis isi, antara lain:

- a. Penentuan sasaran
- b. Menentukan unit analisis. Apakah yang sebenarnya dianalisis? Kata? Frasa? Kalimat? Paragraf? Unit yang akan digunakan untuk melaksanakan dan melaporkan analisis harus dispesifikasi sebelum peneliti memulai analisis
- c. Menentukan data yang relevan
- d. Mengembangkan dasar pemikiran
- e. Mengembangkan rencana sampling, sebagai contoh Program TV dapat disampelkan dengan tipe, saluran, sponsor, produser, atau waktu tayang. Teknik sampling yang paling banyak digunakan dalam analisis isi adalah purposive sampling design.
- f. Memformulasikan kode katagori. Katagori harus sangat eksplisit sehingga peneliti lain dapat juga memakainya untuk menguji materi yang sama dan memperoleh hasil pokok yang sama, yaitu menemukan frekuensi yang sama dalam setiap katagori
- g. Validitas dan reliabilitas
- h. Analisis data¹⁶

¹⁶ Sumarno, Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra, *Jurnal Elsa*, Vol. 18, No. 2, (2020), hlm. 42-47.

Adapun Tahapan-tahapan analisis data yaitu sebagai berikut:

- a. Objek diteliti dengan cara memutar film kartun Omar dan Hana.
- b. Menuangkan hasil pengamatan atau rekaman dalam bentuk tulisan atau naskah.
- c. Menelaah content film serta membedakan kategori bimbingan akhlak pada film
- d. Menselaraskan konteks teori yang peneliti gunakan.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan dalam sebuah penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan hasil pembahasan yang sistematis dan konsisten. Dengan menyusun penulisan yang sedemikian rupa, menunjukkan sebuah penelitian yang jelas sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Dalam hal ini, sistematika penulisan terdiri dari lima bab, adapun perinciannya sebagai berikut:

BAB I, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah yang merupakan akar masalah yang jawabannya akan ditemukan setelah melakukan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II, merupakan bab landasan teori. Pada bab ini menerangkan tentang definisi nilai-nilai bimbingan akhlak, jenis bimbingan akhlak, serta definisi film sebagai sarana perubahan nilai.

BAB III, merupakan bab hasil pembahasan: membahas mengenai gambaran umum atau profil film animasi Omar dan Hana, tokoh dan

penokohan dalam film animasi Omar dan Hana, serta sinopsis film animasi Omar dan Hana.

BAB IV, menjelaskan tentang analisis data: membahas tentang hasil analisis mengenai nilai-nilai bimbingan akhlak yang terkandung dalam film animasi Omar dan Hana.

BAB V, penutup yang meliputi kesimpulan secara keseluruhan dari hasil pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dan saran-saran untuk penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Nilai-nilai bimbingan akhlak yang terkandung dalam film animasi Omar dan Hana antara lain berakhlak baik terhadap Allah yang terdapat dalam episode Omar Hana - Adab Makan, berakhlak baik terhadap manusia yang terdapat dalam episode Omar Hana – Hormati Yang Tua, dan berakhlak baik terhadap alam yang terdapat dalam episode yang berjudul Omar Hana – Jangan Membazir. Adapun metode pembentukan akhlak dalam film Animasi Omar dan Hana antara lain pembiasaan, keteladanan, dan nasehat.

B. Saran

Dari hasil penelitian dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi dosen, guru maupun tenaga pendidik atau pengajar lainnya, alangkah lebih baik jika tidak hanya mengutamakan kecerdasan akademis anak didik saja, melainkan juga penting dalam membentuk akhlak anak. Dengan demikian anak didik tidak hanya akan berhasil didunia saja, akan tetapi juga diakhirat.
2. Bagi seluruh *crew* film animasi Omar dan Hana, agar bisa melengkapi beberapa tema dalam rukun Iman, Islam dan Ihsan yang belum dimuat dalam *channel youtube* Omar & Hana Indonesia – Animasi Anak Islami.

3. Bagi orang tua yang memiliki anak-anak agar lebih teliti dalam memilihkan tontonan yang akan diberikan kepada anak. Sebab hal ini mempunyai pengaruh terhadap akhlak anak.
4. Bagi peneliti lain diharapkan dapat menyempurnakan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, menjadikan film Animasi Omar dan Hana sebagai media yang dapat memberikan edukasi terhadap anak.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

CHANNEL YOUTUBE OMAR & HANA INDONESIA – ANIMASI ANAK ISLAMI

The screenshot shows the YouTube channel page for 'Omar & Hana Indonesia - Animasi Anak Islami'. At the top, there is a navigation bar with a back arrow, the channel name 'Omar & Hana Indonesia...', and icons for full screen, search, and a menu. Below this is a banner image featuring three cartoon characters and the text 'Omar & Hana Episode Terbaru'. The channel's profile picture is a circular logo with the characters. The channel name 'Omar & Hana Indonesia - Animasi Anak Islami' is displayed in bold, followed by the handle '@LaguAnakAnakIslamiOmarHana', '1,09 jt subscriber', and '301 video'. A greeting 'Assalamualaikum Semua!' is shown with a right-pointing arrow. A 'Disubscribe' button with a dropdown arrow is visible. Below the channel information are tabs for 'BERANDA', 'VIDEO', 'SHORTS', 'LIVE', and 'PLAYLIS'. The 'Video populer' section lists three videos: 'Sabar Ya Papa | Lagu Anak Islami | Omar & Hana Subtitle Bahasa Indon...' (36 jt x ditonton · 2 tahun yang lalu), 'Lagu Anak Islami | Adam Pasti Bisa | Omar & Hana' (28 jt x ditonton · 2 tahun yang lalu), and 'Kisah Sufi | Lagu Anak Islami | Omar & Hana' (24 jt x ditonton · 2 tahun yang lalu). At the bottom is a navigation bar with icons for 'Beranda', 'Shorts', '+', 'Subscription', and 'Koleksi'.

Lampiran 2

CHANNEL YOUTUBE OMAR & HANA – LAGU KANAK-KANAK ISLAM



Omar & Hana - Lagu Kanak-Kanak Islam



@OmarHanaLaguKanakKanakIslam 6,18 jt subscriber 678 video

Mari sertai Omar & Hana, keluarga serta rakan-rakan menyanyi, bermain sambil belajar dengan lagu-lagu Islamik. Alhamdulillah! >

[instagram.com/omardanhana](https://www.instagram.com/omardanhana) dan 6 link lainnya

Dissubscribe

BERANDA VIDEO SHORTS LIVE PLAYLIS

Kisah Omar & Hana Musim 5



Sabar Ya Papa | Omar & Hana Kisah Kanak-Kanak Islam
Omar & Hana - Lagu Kanak-Kanak Islam
31 jt x ditonton · 2 tahun yang lalu



Kek Terakhir | Omar & Hana Kisah Kanak-Kanak Islam
Omar & Hana - Lagu Kanak-Kanak Islam
34 jt x ditonton · 2 tahun yang lalu



Husnuzon | Omar & Hana Kisah Kanak-Kanak Islam
Omar & Hana - Lagu Kanak-Kanak Islam

Beranda Shorts Subscription Koleksi

Lampiran 3

FACEBOOK OMAR & HANA INDONESIA

facebook



Omar & Hana Indonesia

80 rb pengikut · 0 mengikuti

Ikuti

Postingan Tentang Foto Video Penyebutan

Detail

- Halaman · Acara TV
- linktr.ee/omarhanaID
- Belum dinilai (4 Ulasan)

Postingan yang disematkan

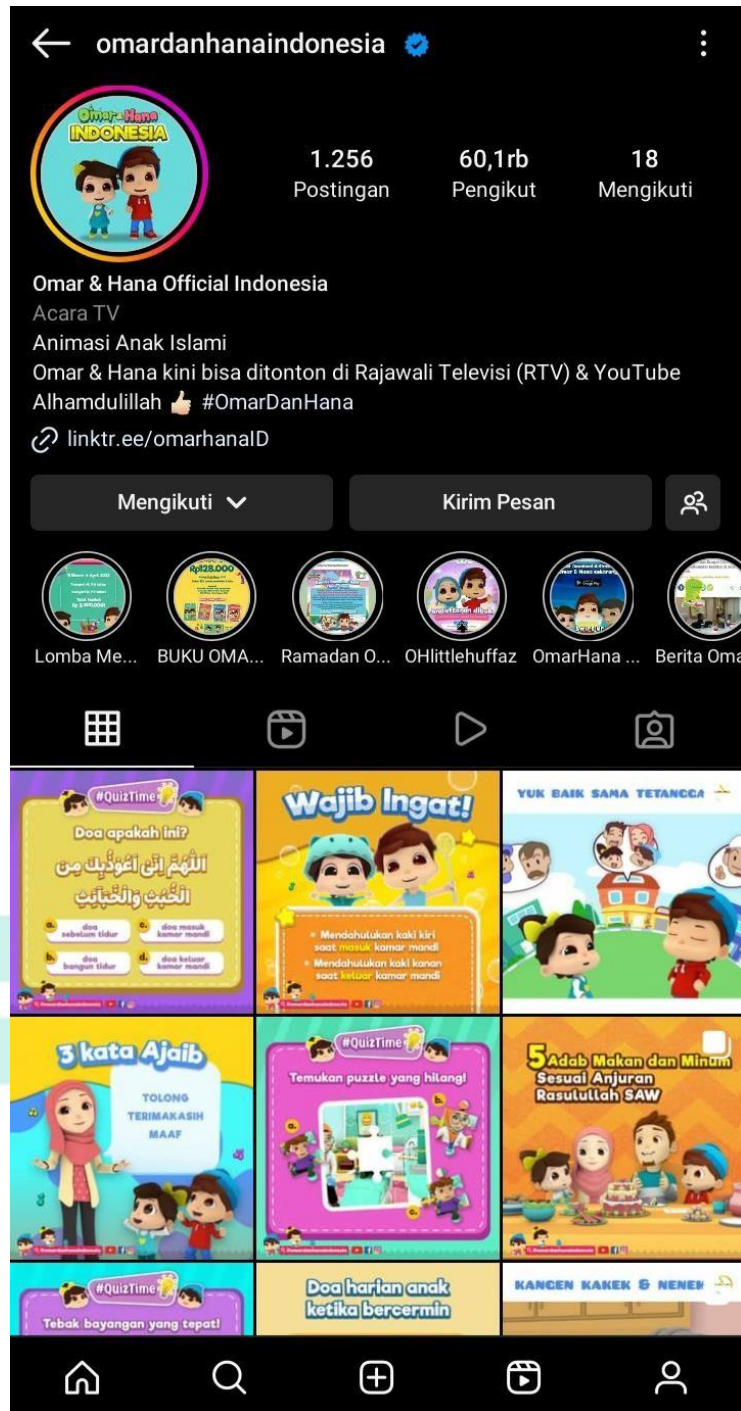


Omar & Hana Indonesia

17 Agt 2021 ·

Jayalah Indonesia, Merdeka ke-76, Berkibarlah sang

INSTAGRAM OMAR & HANA INDONESIA



SURAT KETERANGAN SIMILARITY CHECKING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

SURAT KETERANGAN SIMILARITY CHECKING

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Pekalongan menerangkan bahwa skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Nadya Putri
Nim : 3519007
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Nilai-Nilai Bimbingan Akhlak Pada Film Animasi Omar Dan Hana

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 12 September 2023

Hasil (Similarity) : 24%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 12 September 2023

a.n Dekan,
Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan
Islam



Dr. Maskhur, M.Ag

Visi : "Terwujudnya Fakultas yang terkemuka dan kompetitif di tingkat global dalam pengembangan harmonisasi ilmu dan agama di bidang Ushuluddin Adab dan Dakwah menuju masyarakat yang salih, cerdas, unggul, dan moderat"

JAS-ANZ



Catatan: Bagian ini dipotong rapi oleh mahasiswa di tempat percetakan untuk menyesuaikan ukuran naskah skripsi

Lampiran 6

Lampiran 6

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama lengkap : Nadya Putri
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 25 Juli 2001
Alamat : Desa Karanganyar, RT/RW 05/02,
Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan
: nad.putri25@gmail.com
Email : _nadya.p
Instagram

Riwayat Pendidikan

MIS Karanganyar Tirto : Lulus tahun 2013
MTS S Nu Karanganyar Tirto : Lulus tahun 2016
MAN Pekalongan : Lulus tahun 2019
UIN K.H Abdurrahman Wahid : Masuk tahun 2019

Data Orang Tua

Ayah Kandung
Nama Lengkap : Mansyur (Alm)
Pekerjaan : -
Alamat : Desa Karanganyar, RT/RW 05/02,
Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan

Ibu Kandung

Nama Lengkap : Yantik
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Karanganyar, RT/RW 05/02,
Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan

Pekalongan, 7 September 2023

Yang Menyatakan,



Nadya Putri

3519007